

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 86 – 92

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT BERDASARKAN PSAK NO.109 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN BERAU

SURTI MILARISA

milarisa78@gmail.com

UTAMI SEPTIARA DEWI

utamiseptiaradewi@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau dan kesesuaiannya dengan PSAK No. 109. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan, penelitian kepustakaan, dan wawancara. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif. Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau telah melakukan syarat penerapan akuntansi zakat sesuai dengan PSAK No.109. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau bersumber dari bukti transaksi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah. Secara keseluruhan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau telah menerapkan syarat akuntansi zakat meliputi pengakuan dan pengukuran, penyajian, pengungkapan serta akun-akun laporan keuangan telah sesuai yang disyaratkan didalam PSAK No.109. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penulisan skripsi ini dapat diterima dan dibuktikan.

Kata Kunci: Akuntansi zakat, laporan keuangan, PSAK No. 109

ABSTRACT

This research aims to determine the application of Zakat accounting on the national Amil Zakat Agency (BAZNAS) Berau Regency and its conformity with PSAK No. 109. Source of data comes from primary data and secondary data. Data collection techniques with field research, library research, and interviews. The analytical tool used is comparative descriptive analysis. The hypothesis in this study is that it is suspected that the National Amil Zakat Board (BAZNAS) of Berau Regency has implemented the requirements for the application of zakat accounting in accordance with PSAK No.109. The results showed that the accounting recording process carried out by the National Amil Zakat Board (BAZNAS) of Berau District originated from evidence of transactions obtained from the collection, distribution, and utilization of zakat, infaq and alms funds. Overall, the National Amil Zakat Board (BAZNAS) of Berau Regency has applied zakat

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 86 – 92

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

accounting requirements including recognition and measurement, presentation, disclosure and financial statement accounts that are as required in PSAK No.109.

Thus the hypothesis proposed in writing this thesis can be accepted and proven.

Keywords: Accounting of zakat, Financial statements, SFAS No. 109

PENDAHULUAN

Organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah adalah organisasi yang bergerak dalam bidang penerimaan dan pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah. Dana yang dikelola oleh organisasi ini berasal dari orang islam yang berkewajiban membayar zakat (*Muzakki*). Tujuan dibentuknya organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah ini tidak lain untuk membantu sesama umat muslim dan juga sebagai salah satu sarana ibadah untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban badan amil zakat dan lembaga amil zakat yaitu pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infaq dan sedekah yang dilaksanakan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan dibantu oleh LAZ (Lembaga Amil Zakat). “Undang-Undang mewajibkan organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah memberikan laporan secara berkala”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah penerapan Akuntansi Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau sudah sesuai dengan PSAK No.109?”

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau sudah sesuai dengan PSAK No.109. Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan pembelajaran bagaimana cara penerapan akuntansi zakat yang sesuai dengan PSAK No.109 dan diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang penerapan akuntansi zakat yang sesuai dengan PSAK No.109.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

1. Akuntansi Zakat

Menurut Mursyidi (2006:107) menyatakan bahwa Akuntansi

zakat mencakup proses pengidentifikasian kekayaan yang dikategorikan sebagai objek zakat, pendefinisian objek-objek zakat dan peraturan akuntansinya, pengukuran dan penetapan nilai objek zakat, serta pelaporan hasil pengukuran objek zakat.

2. Pengertian Zakat, Infaq dan Sedekah

a. Zakat

Secara etimologis, zakat memiliki arti kata berkembang (*an-nama*), mensucikan (*at-thaharatu*), dan berkah (*al-barakatu*). Sedangkan secara terminologis, zakat mempunyai arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (*mustahik*) dengan persyaratan tertentu pula Hafidhuddin (2002:7).

b. Infaq

Menurut bahasa, infaq adalah membelanjakan. Sedangkan menurut terminologi infaq adalah mengeluarkan harta karena taat dan patuh kepada Allah SWT dan menurut kebiasaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan. Pengeluaran infaq dapat diartikan oleh seorang muslim sebagai rasa

syukur ketika menerima rezeki dari Allah SWT dengan jumlah sesuai kerelaannya dan kehendak muslim tersebut

c. Sedekah

Sedekah dalam syariat Islam memiliki arti yang sama dengan infaq, akan tetapi dalam hal cakupan berbeda, jika infaq lebih mengarah kepada pengertian materil, sedangkan sedekah memiliki cakupan yang lebih luas menyangkut hal-hal yang bersifat materil dan imateril. Sedekah adalah sesuatu yang diberikan dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT (Parman,2012:125).

3. Jenis-jenis Zakat

a. Zakat Fitrah (*nafs*)

Zakat fitrah adalah zakat (sedekah) jiwa, istilah tersebut diambil dari kata fitrah yang merupakan asal dari kejadian. “Zakat fitrah dapat membersihkan orang yang berpuasa dari kesia-siaan dan perkataan kotor yang dia lakukan di bulan Ramadhan”. Al-Muhsin (2011:89).

b. Zakat Harta (*maal*)

Zakat harta adalah zakat yang dikenakan atas harta (*maal*) yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 86 – 92

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Zakat harta mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri-sendiri.

4. Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah berdasarkan PSAK 109

- a. Pengakuan dan Pengukuran
- b. Penyajian
- c. Pengungkapan
- d. Laporan Keuangan
 - 1) Laporan Posisi Keuangan
 - 2) Laporan Perubahan Dana
 - 3) Laporan Perubahan Aset Kelolaan
 - 4) Laporan Arus Kas
 - 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Unit Analisa

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang beralamat di Jalan SM. Aminuddin, Tanjung Redeb Kabupaten Berau

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan penulis berupa data yang bersifat kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan untuk

memperoleh data yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan
2. Penelitian Kepustakaan
3. Wawancara

Alat Analisis

Alat analisis data pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif komparatif.

HASIL PENELITIAN

Baznas Kabupaten Berau telah menyusun laporan keuangan yang disyaratkan dalam PSAK No. 109. Di dalam PSAK No. 109 menyatakan lima komponen laporan keuangan yang dibuat oleh lembaga pengelola zakat yaitu laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

PEMBAHASAN

proses akuntansi yang disyaratkan oleh PSAK No.109 meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

1. Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dana zakat, infaq dan sedekah BAZNAS Kabupaten Berau, dilakukan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 86 – 92

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

ketika *muzakki* telah melakukan pembayaran zakatnya berdasarkan tanda bukti yang diterima. Dana zakat, infaq dan sedekah yang dikelola bersumber dari masyarakat dan aktivitas pengelolaan dana dari organisasi. Dana zakat, infaq dan sedekah BAZNAS Kabupaten Berau akan di catat sesuai dengan besaran dan jenis dana yang diterima dan akan menjadi penambah dana zakat, infaq dan sedekah. Penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah BAZNAS Kabupaten Berau digunakan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Perhitungan dana zakat, infaq dan sedekah yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Berau telah sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam syariah Islam. BAZNAS Kabupaten Berau mengukur besarnya dana zakat yang harus dikeluarkan oleh *muzakki* sesuai dengan harga harta yang dizakati pada saat dilakukan pembayaran zakat.

2. Penyajian

Penyajian dana zakat, infaq dan sedekah BAZNAS Kabupaten Berau disajikan dalam laporan pengumpulan dan penyaluran dana. Dalam PSAK No. 109 paragraf 38 menyebutkan “Amil zakat menyajikan dana zakat, infaq/sedekah, dan dana amil

secara terpisah dalam laporan posisi keuangan”.

BAZNAS Kabupaten Berau telah melakukan pemisahan antara dana zakat dan dana infaq dan sedekah dalam laporan pengumpulan dan penyalurannya. PSAK mensyaratkan lembaga amil zakat menyajikan laporan posisi keuangan.

3. Pengungkapan

Pengungkapan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak luar untuk menilai dan mengevaluasi prestasi kinerja organisasi untuk satu periode serta menggambarkan pertanggungjawaban lembaga amil zakat dalam mengelola sumber daya dan kinerja yang dihasilkan dalam satu periode (Kristin dan Umah, 2011). PSAK No. 109 mensyaratkan setiap organisasi pengelola zakat melakukan pengungkapan mengenai aktivitas lembaga yang dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah. Kebijakan mengenai pembagian dana, penentuan nilai wajar yang digunakan jika menerima dana dalam bentuk aset non kas dan dana non halal, serta hal lain yang dianggap penting dan perlu

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 86 – 92

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

diungkap. BAZNAS Kabupaten Berau telah mengungkap hal-hal yang disyaratkan dalam PSAK No. 109 mengenai pengungkapan kebijakan-kebijakan aktivitas pengelolaannya, dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.

4. Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Berau telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan yang disyaratkan dalam PSAK No. 109. PSAK No. 109 mensyaratkan lima komponen laporan keuangan yang dibuat oleh lembaga pengelola zakat yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Akuntansi zakat berdasarkan PSAK No. 109 pada BAZNAS Kabupaten Berau, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Proses pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau bersumber dari bukti transaksi yang diperoleh dari kegiatan

pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Bukti yang diperoleh dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangannya. Sistem pencatatan yang digunakan BAZNAS Kabupaten Berau merupakan sistem pencatatan *cash basis* (berbasis kas), sistem ini merupakan suatu sistem pencatatan dimana segala bentuk transaksi akan dicatat dan diakui pada saat kas atau setara kas diterima.

2. Perlakuan akuntansi zakat yang disyaratkan didalam PSAK No.109 meliputi pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Perlakuan akuntansi zakat berdasarkan PSAK No.109 maupun akun-akun laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Berau telah sesuai dengan yang disyaratkan didalam PSAK No.109.

Saran

1. Untuk Baznas Kabupaten Berau agar tetap konsisten dalam menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 pada laporan keuangan dan penerapan akuntansi zakat
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat pula melakuakn penelitian mengenai sistem informasi akuntansi

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 86 – 92

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

yang digunakan oleh lembaga pengelola zakat, infaq dan sedekah sehingga dapat mendukung proses akuntansi dan pelaporan zakat, infaq dan sedekah yang lebih akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muhsin, Fakhruddin, 2011. *Ensiklopedi Mini Zakat*. Darul Ilmi Publishing, Bogor
- As-Syahatah, Husein. 2004. *Akuntansi Zakat Panduan Praktis Perhitungan Zakat Kontemporer*. Pustaka Progresif, Jakarta
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. *Exposure Draft PSAK 109. Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah*. 2008
- Kristin dan Umah, 2011 *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ DPU DT Cabang Semarang)*. Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. Vol.7, No.2, Hal : 94, Semarang
- Mufraini, M, Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Hal : 27
- Mursyidi, 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nurhayati, Sri dan Wasilah, 2013. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Salemba Empat, Edisi 3, Jakarta
- Parman, Ali, 2012. *Pengelolaan Zakat Disertai Contoh Perhitungan*. Alauddin University Press, Makassar
- Pernyataan Standar Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (PSAK 109)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- Utomo, Setiawan Budi. Edisi No. 2, Tahun I, Oktober 2007. *Akuntansi zakat sebuah keharusan*. Majalah Akuntan Indonesia, Hal : 14